

PENERAPAN METODE MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI 011 RAMBAH

Ismiati¹, Hasrijal²

Universitas Rokania

Email: ismiatissimi12@gmail.com¹, farmaduansa@yahoo.com²

Abstract

Education plays an important role in changing the attitudes or behavior of individuals or groups, which include various aspects such as feelings, thoughts, and physical skills. This is the main key in optimizing human potential. Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have spiritual religious strength, self-control, skills, intelligence, noble morals and skills needed by themselves, society, nation, and state. The learning method is a way used by educators in establishing relationships with students during learning (Sudjana,2005), while according to Zuhaerini, et al.1977 the learning method is one component of the learning process as a tool to achieve goals with the support of other learning components. Mind mapping is a creative, effective way of taking notes, and will literally map thoughts. Mind Mapping is the process of mapping thoughts to connect certain concepts that are poured into an interesting and creative writing resembling a city map. Thus, the learning concept will be easily understood by the brain.

Keywords: Implementation, Mind Mapping, Indonesian.

Abstrak

Pendidikan berperan penting dalam mengubah sikap ataupun perilaku individu ataupun kelompok, yang mencakup berbagai aspek seperti perasaan, pemikiran, serta keterampilan fisik. Ini menjadi kunci utama dalam mengoptimalkan potensi manusia. Pendidikan merupakan usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keterampilan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan siswa/mahasiswa pada saat pembelajaran (Sudjana,2005), sedangkan menurut Zuhaerini, dkk.1977 metode pembelajaran adalah salah satu komponen proses pembelajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan dengan dukungan komponen pembelajaran lainnya. Mind mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran. Mind Mapping merupakan proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep tertentu yang dituangkan kedalam suatu tulisan yang menarik dan kreatif menyerupai peta kota. Dengan demikian, konsep pembelajaran tersebut akan mudah dipahami oleh otak.

Kata Kunci: Penerapan, Mind Mapping, Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam mengubah sikap ataupun perilaku individu ataupun kelompok, yang mencakup berbagai aspek seperti perasaan, pemikiran, serta keterampilan fisik. Ini menjadi kunci utama dalam mengoptimalkan potensi manusia. Konsep ini sejalan dengan esensi pendidikan yang dijelaskan pada UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Disebutkan jika pendidikan bukan hanya sekadar upaya belajar-mengajar, tetapi juga sebuah proses sadar serta terencana untuk mewujudkan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa mengembangkan diri secara aktif, termasuk dalam hal pengendalian diri, spiritualitas, kepribadian, moralitas, serta kemampuan yang berguna bagi dirinya serta masyarakat secara luas (Lestari, Septianingrum, & Chaeroh, 2024)

Pendidikan merupakan usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keterampilan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003). Oleh karena itu pengembangan pendidikan harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan pendidikan harus dikembangkan dengan baik agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dan juga dapat meningkatkan harkat dan martabat suatu bangsa (Lumbangaol, 2020).

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan siswa/mahasiswa pada saat pembelajaran (Sudjana, 2005), sedangkan menurut Zuhaerini, dkk. 1977 metode pembelajaran adalah salah satu komponen proses pembelajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan dengan dukungan komponen pembelajaran lainnya yang merupakan satu kesatuan dalam sistem pendidikan. Metode adalah cara untuk mengimplementasikan rencana yang telah dibuat dalam kegiatan nyata agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Nurhabibah, 2021).

Tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal, maka perlu dilakukan inovasi dalam pembelajaran oleh para pendidik². Dalam pembelajaran bahasa Indonesia perlu dilakukan suatu usaha-usaha yang dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan. Adapun keterampilan berkaitan erat dengan proses-proses yang mendasari pikiran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperlukan metode pengajaran yang menyenangkan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ialah dengan menggunakan metode yang menyenangkan dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Metode pembelajaran berfungsi sebagai fasilitas dalam pendidikan yang memiliki tujuan untuk mengantarkan bahan materi pembelajaran agar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik (Nurhidayat, 2020).

Banyak cara dalam memvariasikan pembelajaran pada materi Bahasa Indonesia kepada peserta didik, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah murid diminta merespon dengan memperagakan apa yang diarahkan guru, bermain tebak-tebakan, menceritakan pengalaman yang berkesan terkait materi, tanya jawab, diskusi dan sebagainya sehingga peserta didik dapat termotivasi dan siap belajar Bahasa Indonesia yang menyenangkan. Guru juga dapat menerapkan metode mind mapping yaitu metode belajar yang memaksimalkan fungsi otak kanan dan kiri (Rahmi, 2021).

Mind mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran. Mind Mapping merupakan proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep tertentu yang dituangkan kedalam suatu tulisan yang menarik dan kreatif menyerupai peta kota. Dengan demikian, konsep pembelajaran tersebut akan mudah

dipahami oleh otak. Metode pembelajaran mind mapping merupakan suatu metode pembelajaran yang mengaktifkan kedua bagian otak dalam pembelajaran. Penggunaan mind mapping dalam proses pembelajaran akan dapat membantu siswa untuk menyusun sebuah ide atau gagasan (Wati, 2022).

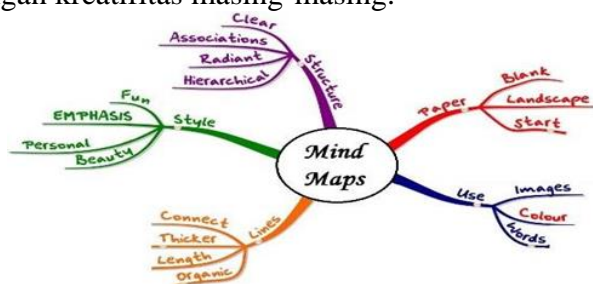
Kelebihan metode Mind mapping diantaranya :

- Mempermudah serapan otak dalam menggali informasi dari dalam dan dari luar.
- Merupakan cara baru untuk belajar/berlatih secara efisien;
- Terdapat cara membuat catatan dengan tujuan tidak membosankan;
- Merupakan cara terbaik untuk mendapatkan ide baru dan melatih kemampuan dalam perencanaan;
- Lebih mudah melihat gambaran keseluruhan ;
- Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan;
- Memudahkan penambahan informasi baru.

Adapun kekurangan/kelemahan Metode Mind Mapping menurut Rizki Umu Amalia adalah adanya waktu yang terbuang dalam beberapa kegiatan, diantaranya:

- waktu untuk mencari kata kunci;
- pengingat, karena kata kunci pengingat terpisah oleh jarak;
- Waktu untuk menulis kata-kata yang tidak berhubungan dengan ingatan, Waktu untuk membaca ulang kata-kata yang tidak penting.

Tujuan dari menerapkan metode mind mapping yaitu mempermudah siswa dalam menuliskan peristiwa-peristiwa pada suatu teks nonfiksi karena mereka membaca sebuah teks dan mencatat dengan kreatifitas masing-masing.



Gambar 1. Contoh Mind Mapping

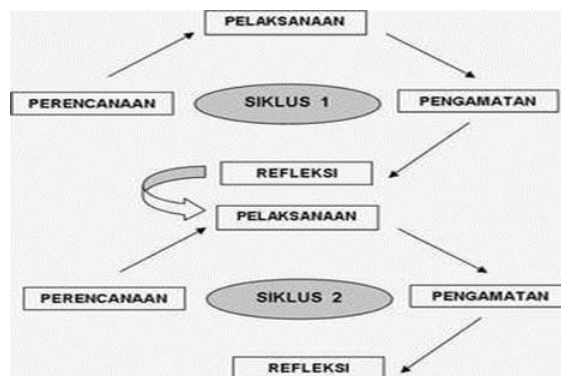
Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Negeri 011 Rambah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian tindakan yang digunakan dalam pemecahan masalah adalah Penelitian Tindakan Kelas. Pada prinsipnya Penelitian Tindakan Kelas atau classroom action research diterapkan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian kolaboratif yang dilakukan pendidik untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan guna meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui tahapan-tahapan yang dikenal sebagai siklus.

Kemmis & McTaggart mendefinisikan bahwa: penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu (misalnya guru atau kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan dari (a) praktik-praktik sosial kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka mengenai praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi kelembagaan tempat praktik- praktik itu dilaksanakan. Adapun metode dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai

berikut:



Gambar 2. Siklus Model Kemmis & Taggart

Penelitian dengan judul “Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Negeri 011 Rambah” merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas menurut Arikunto adalah penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan merubah kearah yang lebih baik pada mutu praktik pembelajaran di kelasnya PTK berfokus pada kelas atau proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Jadi PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Prosedur penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc. Taggart.

Pada langkah pelaksanaannya disetiap siklusnya meliputi tahap rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 011 Rambah yang berjumlah siswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Objek penelitian ini adalah proses dan hasil yang diperoleh dari penggunaan metode pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 011 Rambah. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes setiap siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 011 Rambah pada Pembelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan metode Mind Mapping. Hasil dari sebelum melakukan tindakan menjadi perbandingan setelah adanya penerapan metode mind mapping. Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 011 Rambah judul Penerapan metode pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 011 Rambah. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode mind mapping ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Diakhir pertemuan dilakukan tes evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar setelah dilakukan tindakan. Observasi terhadap siswa dilakukan di setiap pertemuan, yang bertujuan mengamati perkembangan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

1. Hasil Penelitian siklus I pertemuan 1

Perecanaan Tindakan:

- Menyusun model pembelajaran sesuai dengan metode mind mapping.
- Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi guru dan siswa.
- Memulai menerapkan pembelajaran metode mind mapping.

Mengamati siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan menggunakan metode mind mapping.

Pelaksanaan Tindakan:

- Kegiatan Awal

pada kegiatan awal,peneliti mulai menjalankan peran sebagai guru,sebelum memulai pembelajaran peneliti menyiapkan kondidi kelas agar lebih kondusif,dan melakukan pengecekan kehadiran sebagai pembuka pembelajaran dengan cara menyapa siswa,selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini,peneliti mulai menjelaskan materi pembelajaran bahasa indonesia tentang bertukan dan mebayar dengan menggunakan metode mind mapping.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup ini, peneliti mengevaluasi secara umum dengan menanyakan secara umum dengan menanyakan pertanyaan mengenai pembelajaran.setelah itu membuat kesimpulan pembelajaran bersama siswa serta peneliti meningkatkan kepada siswa untuk tetap selalu semangat dalam belajar.

Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan 1

Aktivitas	Jumlah Siswa	Persentase
Siswa Tuntas	4	13%
Siswa Tidak Tuntas	28	87%
Total	32	100%

Berdasarkan tabel diatas hanya 4 siswa yang tuntas atau sama dengan 13% dari jumlah yang lolos KKM yang telah ditetapkan sebelumnya. 28 siswa yang tidak tuntas atau sama dengan 87% dari jumlah semua siswa, hasil belajar ini belum mencapai target yang sudah ditentukan, maka langkah selanjutnya akan dilakukan perbaikan dengan menerapkan metode mind mapping.

2. Hasil Penelitian siklus I pertemuan 2

Perecanaan Tindakan:

- Menyusun model pembelajaran sesuai dengan metode mind mapping.
- Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi guru dan siswa.
- Memulai menerapkan pembelajaran metode mind mapping.
- Mengamati siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan menggunakan metode mind mapping.

Pelaksanaan Tindakan:

a) Kegiatan Awal

pada kegiatan awal,peneliti mulai menjalankan peran sebagai guru,sebelum memulai pembelajaran peneliti menyiapkan kondidi kelas agar lebih kondusif,dan melakukan pengecekan kehadiran sebagai pembuka pembelajaran dengan cara menyapa siswa,selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini,peneliti mulai menjelaskan materi pembelajaran bahasa indonesia tentang bertukan dan mebayar dengan menggunakan metode mind mapping.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup ini, peneliti mengevaluasi secara umum dengan menanyakan secara umum dengan menanyakan pertanyaan mengenai pembelajaran.setelah itu membuat kesimpulan pembelajaran bersama siswa serta peneliti meningkatkan kepada siswa untuk tetap selalu semangat dalam belajar.

Hasil belajar siswa siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan 2

Aktivitas	Jumlah Siswa	Persentase
Siswa Tuntas	8	25%
Siswa Tidak	24	75%

Tuntas		
Total	32	100%

Berdasarkan tabel diatas hanya 8 siswa yang tuntas atau sama dengan 25% dari jumlah yang lolos KKM yang telah ditetapkan sebelumnya. 24 siswa yang tidak tuntas atau sama dengan 75% dari jumlah semua siswa, hasil belajar ini belum mencapai target yang sudah ditentukan, maka langkah selanjutnya akan dilakukan perbaikan dengan menerapkan metode mind mapping.

3. Observasi/pengamatan

Hasil pengamatan siklus 1 dilakukan peneliti saat mengajar dikelas dengan menggunakan lembar observasi. Pada tahap ini peneliti sudah mulai melakukan semua aktivitas yang ada pada lembar observasi, karna bagi guru dan siswa kegiatan ini biasa dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.selanjutnya, hasil observasi aktifitas guru dan siswa siklus 1 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil observasi guru dan siswa

NO	kegiatan	pertemuan	kategori
1.	Observasi aktivitas guru	72%	Baik
2.	Observasi aktivitas guru	65%	Baik

Hasil observasi pada tabel 3 menunjukkan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan kedua dalam kriteria penilaian baik.

4. Hasil Hasil Penelitian siklus 2 pertemuan 1

Perecanaan Tindakan:

- Menyusun model pembelajaran sesuai dengan metode mind mapping.
- Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi guru dan siswa.
- Memulai menerapkan pembelajaran metode mind mapping.
- Mengamati siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan menggunakan metode mind mapping.

Pelaksanaan Tindakan:

a) Kegiatan Awal

pada kegiatan awal,peneliti mulai menjalankan peran sebagai guru,sebelum memulai pembelajaran peneliti menyiapkan kondidi kelas agar lebih kondusif,dan melakukan pengecekan kehadiran sebagai pembuka pembelajaran dengan cara menyapa siswa,selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini,peneliti mulai menjelaskan materi pembelajaran bahasa indonesia tentang bertukan dan mebayar dengan menggunakan metode mind mapping.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup ini, peneliti mengevaluasi secara umum dengan menanyakan secara umum dengan menanyakan pertanyaan mengenai pembelajaran.setelah itu membuat kesimpulan pembelajaran bersama siswa serta peneliti meningkatkan kepada siswa untuk tetap selalu semangat dalam belajar.

Hasil belajar siswa siklus 2 pertemuan I dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Tes Siklus 2 Pertemuan 1

Aktivitas	Jumlah Siswa	Persentase
Siswa Tuntas	18	56%
Siswa Tidak Tuntas	14	44%
Total	32	100%

Berdasarkan tabel diatas hanya 18 siswa yang tuntas atau sama dengan 56% dari jumlah yang lolos KKM yang telah ditetapkan sebelumnya. 14 siswa yang tidak tuntas atau sama dengan 44% dari jumlah semua siswa, hasil belajar ini belum mencapai target

yang sudah ditentukan, maka langkah selanjutnya akan dilakukan perbaikan dengan menerapkan metode mind mapping.

5. Hasil Penelitian siklus 2 pertemuan 2

Perecanaan Tindakan:

- Menyusun model pembelajaran sesuai dengan metode mind mapping.
- Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi guru dan siswa.
- Memulai menerapkan pembelajaran metode mind mapping.
- Mengamati siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan menggunakan metode mind mapping.

Pelaksanaan Tindakan:

a) Kegiatan Awal

pada kegiatan awal, peneliti mulai menjalankan peran sebagai guru, sebelum memulai pembelajaran peneliti menyiapkan kondisi kelas agar lebih kondusif, dan melakukan pengecekan kehadiran sebagai pembuka pembelajaran dengan cara menyapa siswa, selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini, peneliti mulai menjelaskan materi pembelajaran bahasa Indonesia tentang bertukar dan membayar dengan menggunakan metode mind mapping.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup ini, peneliti mengevaluasi secara umum dengan menanyakan secara umum dengan menanyakan pertanyaan mengenai pembelajaran. Setelah itu membuat kesimpulan pembelajaran bersama siswa serta peneliti meningkatkan kepada siswa untuk tetap selalu semangat dalam belajar.

Hasil belajar siswa siklus 2 pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Tes Siklus 2 Pertemuan 2

Aktivitas	Jumlah Siswa	Persentase
Siswa Tuntas	23	72%
Siswa Tidak Tuntas	9	28%
Total	32	100%

Berdasarkan tabel di atas hanya 23 siswa yang tuntas atau sama dengan 72% dari jumlah yang lolos KKM yang telah ditetapkan sebelumnya. 9 siswa yang tidak tuntas atau sama dengan 28% dari jumlah semua siswa, hasil belajar ini belum mencapai target yang sudah ditentukan, maka langkah selanjutnya akan dilakukan perbaikan dengan menerapkan metode mind mapping.

6. Observasi/pengamatan

Hasil pengamatan siklus 1 dilakukan peneliti saat mengajar dikelas dengan menggunakan lembar observasi. Pada tahap ini peneliti sudah mulai melakukan semua aktivitas yang ada pada lembar observasi, karena bagi guru dan siswa kegiatan ini biasa dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus 1 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil observasi guru dan siswa

NO	kegiatan	pertemuan	kategori
1.	Observasi aktivitas guru	90%	Sangat Baik
2.	Observasi aktivitas guru	87%	Sangat Baik

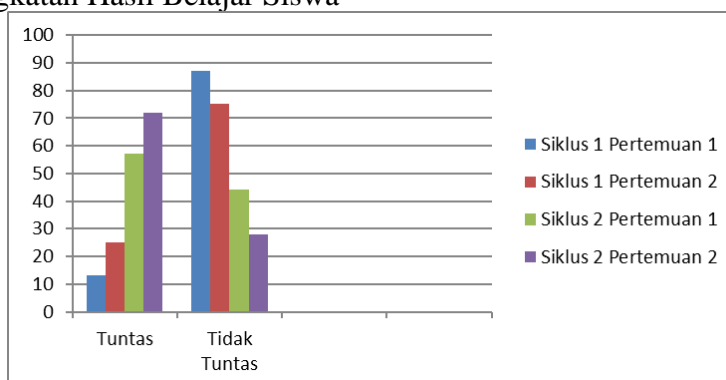
Hasil observasi pada tabel 6 membuktikan keberhasilan dalam penggunaan metode mind mapping dengan hasil observasi guru dan siswa dalam kriteria penilaian sangat baik. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan metode mind mapping berdampak positif dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

7. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus 1 dan 2

Tabel 7. Rekapitulasi Siklus 1 dan Siklus 2

Siklus 1	Siklus 1			Siklus 2		
	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-Rata Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-Rata Kelas
Pertemuan 1	4 (13%)	28 (87%)	51,2	18 (56%)	14 (44%)	74,8
Pertemuan 2	8 (25%)	24 (75%)	63,28	23 (72%)	9 (28%)	80,78

8. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa



Gambar 2. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Grafik diatas menunjukkan hasil peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa mulai dari siklus pertemuan 1, siklus 1 pertemuan 2, siklus 2 pertemuan 1, dan siklus 2 pertemuan 2. Peningkatan ini dapat dilihat dengan semakin banyak nya siswa yang tuntas dan semakin sedikitnya siswa yang tidak tuntas KKM dari setiap siklus. Data yang didapat pada siklus 2 menunjukkan bawah ini sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian, penelitian yang dilakukan tidak perlu dilanjutkan ke penelitian selanjutnya. Hasil yang menunjukan dalam pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 011 Rambah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa Bahasa Indonesia kelas 4 SDN 11 Rambah. Hasil belajar siswa siklus 1 pertemuan 1 jumlah siswa yang tuntas ada 4 siswa dengan persentase 13%, dan 28 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 87%. Pada pertemuan 2 siklus 1 jumlah siswa yang tuntas ada 8 siswa dengan persentase 25% dan 24 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 75%, terjadi peningkatan pada siklus 2 yaitu pada pertemuan 1, siswa yang tuntas sebanyak 18 dengan persentase 56% dan 14 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 44%. Pertemuan 2 pada siklus 2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa dengan persentase 75% dan 9 siswa yang tidak lulus dengan persentase 25%. Data-data ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode Mind Mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, S., Septianingrum, K., & Chaeroh, M. (2024). Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Materi Menulis Cerita Pendek Kelas V di SDN Mangunharjo 3. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 873–884. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.875>
- Lumbangaol, T. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi “Teks Panjang” Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 173346

- Dolok Martumbur Kecamatan Muara Kelas IV T.P 2018/2019. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 2(2), 27–34. <https://doi.org/10.51178/jetl.v2i2.62>
- Nurhabibah, S. (2021). Penerapan Metode Mind Mapping Berbasis Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 13. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1223>
- Nurhidayat, A. (2016). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Bahasa Retrieved from <http://repository.upi.edu/id/eprint/19413>
- Rahmi. (2021). Bab I Pendahuluan يا حض خ. Galang Tanjung, (2504), 1–9.
- Wati, N. N. K. (2022). Dampak Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 440. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.43652>.